

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Tren *fashion* di dunia seakan tidak pernah memiliki jeda, termasuk di Indonesia. Industri *fashion* terus berkembang seiring dengan pergerakan tren namun, perkembangannya juga berbanding lurus dengan dampak negatifnya yaitu pencemaran lingkungan. Sisa kain yang digunakan untuk membuat pakaian di pabrik-pabrik berskala kecil hingga besar, kerap menimbulkan masalah baru, yakni penumpukan limbah *fashion* atau *fashion waste*. Hal tersebut disebabkan oleh limbah dengan yang cukup besar selama masa produksi busana (Sax, 2018). Menurut Sax, produksi *fashion* sendiri merupakan penghasil limbah terbesar kedua di dunia setelah limbah minyak dengan rata-rata 80 juta ton per tahunnya. Oleh karena itu, pada saat ini mulai banyak gerakan yang mencoba mengurangi atau bahkan menanggulangi limbah tersebut. Di luar negeri khususnya Amerika, Australia, swedia dan beberapa negara di Eropa lainnya, metode mengurangi limbah atau biasa disebut *Zero Waste* sudah banyak dikembangkan. Sementara itu di Indonesia sendiri, Teknik *Zero Waste* belum banyak digunakan. Menurut Widagdo (2018) gerakan ini belum terlalu diminati di Indonesia karena kurangnya publikasi dan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap lingkungannya. Kebutuhan untuk *Zero Waste pattern* di dunia *fashion* sangat mendesak, hal ini karena jika tidak segera ditindak lanjuti, jumlah sisa kain pra-produksi pakaian akan semakin meningkat dan berdampak buruk pada lingkungan sekitar.

Salah satu jenis pakaian yang berperan besar dalam pencemaran lingkungan yaitu denim. Sejak awal, pembuatan bahan kain denim sudah berpotensi menghasilkan limbah dalam jumlah besar. Denim merupakan salah satu pakaian yang disimpan konsumen untuk waktu yang lama, tetapi dampak produksinya terhadap kondisi lingkungan sangat signifikan. Proses pembuatan denim dari hulu sampai hilir membutuhkan jumlah air dan konsumsi bahan kimia melimpah. Mengingat ada 2 miliar pasang denim diproduksi setiap tahun di seluruh dunia, butuh upaya berkelanjutan skala besar agar perubahan bisa terjadi. Selain proses pembuatan bahan kain denim,

pembuatan pakaian dari material denim juga menghasilkan banyak limbah potongan kain hingga banyak konveksi atau pabrik yang memperjual belikan limbah potongan kain tersebut.

Denim selalu menjadi hal yang relevan dalam *street style*. Denim sudah mengalami banyak perkembangan sehingga dapat digunakan oleh berbagai kalangan, berbagai usia, kelas sosial dan etnis. Karakter *timeless* dan *classic* dari kain denim, menjadikan denim diminati oleh masyarakat. Saat ini, *fashion streetwear* merupakan salah satu *style fashion* yang sedang berkembang dan diminati oleh banyak orang khususnya millennial. *Fashion streetwear* didefinisikan sebagai sebuah mode ataupun gaya berpakaian khas *fashion* jalanan yang menganut berbagai makna, pesan hingga ideologi yang erat kaitannya dengan berbagai skena maupun budaya *streetwear* di dalamnya. *Fashion streetwear* pada umumnya hadir dan berkembang di masyarakat perkotaan (urban) di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia.

Output dari penelitian ini yaitu *outwear* dengan gaya *street style*, *outwear* bisa menjadi bagian terpenting dari lemari pakaian karena tidak ada pakaian lain yang mampu mengubah *look* seperti *outwear*, baik secara estetika maupun fungsional disamping itu *outwear* memiliki kemungkinan untuk disimpan lebih lama dibandingkan dengan tipe pakaian lainnya. *Outwear* memiliki pasar yang dapat dibidang cukup tinggi, berdasarkan data *retail* WGSN, jaket memiliki pertumbuhan dari 4,8% menjadi 5,6%, dan menurut Asos.com blazer memiliki pertumbuhan sebanyak 10% dalam pasar *retail*. Dengan melihat fenomena tersebut, terdapat potensi dari segi ketersediaan *outerwear* dengan gaya *street style* yang diperuntukkan sebagai penunjang penampilan wanita metropolitan dengan pakaian ramah lingkungan yang menerapkan teknik *Zero Waste fashion design*.

Dilandasi dari pencemaran lingkungan yang dihasilkan dari produksi kain denim dan kurang efektifnya pembuatan busana *outwear* di Indonesia serta belum banyaknya penerapan metode *Zero Waste pattern cutting*, penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengembangkan metode *Zero Waste pattern cutting* pada pembuatan busana *outwear* dengan gaya *street style* untuk menerapkan pola busana

*Zero Waste* pada kain denim serta memberikan salah satu solusi dengan memaksimalkan lembaran kain untuk menciptakan busana sehingga dapat meminimalisir jumlah limbah yang dihasilkan. Dalam membuat penelitian, digunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa studi literatur, eksplorasi dan observasi. Dari penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan alternatif perancangan busana *outwear* menggunakan material denim dengan limbah minimal dengan pola *Zero Waste* menggunakan *surface textile bleaching* bagi pelaku industri *fashion*, tenaga ahli di bidang *fashion* serta akademisi.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang disimpulkan sebagai berikut, yaitu:

1. Adanya potensi kebutuhan baru terhadap busana *outwear* dengan gaya *street style* menggunakan metode *Zero Waste design* untuk meminimalisir limbah pra-produksi.
2. Adanya potensi teknik *bleaching* untuk digunakan sebagai *surface textile* pada material denim.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang disimpulkan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana cara optimalisasi kain dalam pembuatan busana *outwear* dengan gaya *street style* sesuai dengan kaidah *Zero Waste*?
2. Bagaimana cara menerapkan teknik *surface textile bleaching* pada material denim?

## **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang disimpulkan sebagai berikut, yaitu:

1. Material yang digunakan yaitu bahan denim karena kain denim memiliki *durability* yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk jangka waktu yang panjang.
2. Teknik yang digunakan untuk *surface textile* yaitu teknik *tie dye* dengan cairan *bleaching*.

3. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu berupa *outwear* untuk wanita dengan *eco lifestyle* dalam rentang usia remaja hingga dewasa yang tinggal di kota urban multikultural dan metropolitan.

### **I.5 Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan yang disimpulkan sebagai berikut, yaitu:

1. Menghasilkan kebutuhan produk *fashion* dengan limbah minimal yang memiliki durabilitas tinggi sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.
2. Menghasilkan rancangan produk *fashion* berupa *outwear* dengan teknik *Zero Waste pattern cutting* menggunakan teknik *bleaching* sebagai motif yang akan digunakan.

### **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang disimpulkan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagi mahasiswa, menambah ilmu baru dibidang tekstil mengenai *Zero Waste pattern cutting*.
2. Bagi pembaca dan umum, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta inovasi mengenai pola busana.
3. Bagi industri *fashion*, memberikan inspirasi untuk menerapkan *Zero Waste pattern cutting* dengan mengoptimalkan kain dalam produksi busana untuk meminimalisir limbah yang dihasilkan.

### **I.7 Metodologi penelitian**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi dan meneliti beberapa tempat industri denim yang berada di daerah Tamim Bandung serta observasi *online* mengenai konsep yang akan diterapkan.

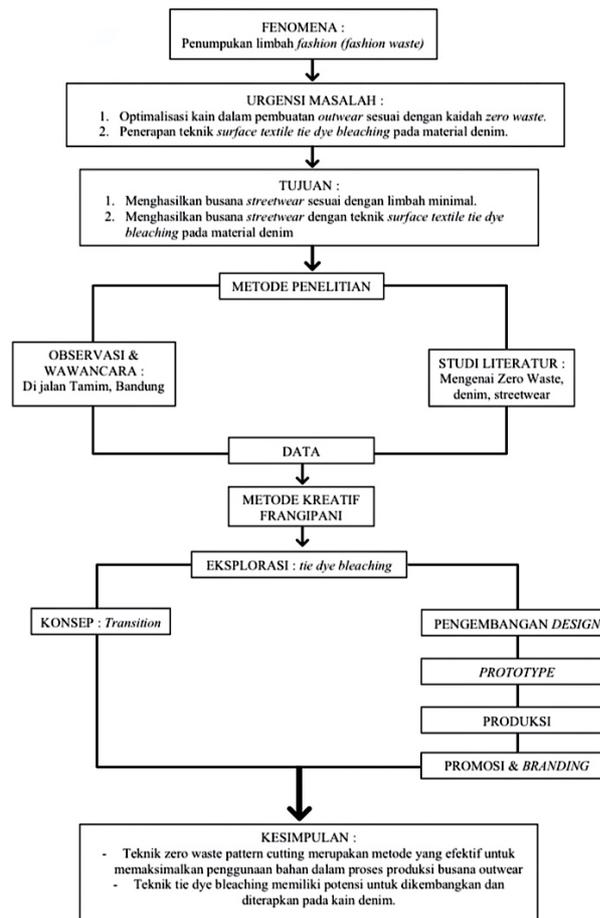
## 2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Studi literatur yang dilakukan yaitu melalui sumber data buku, jurnal, tugas akhir, literatur *online*, berita *online*, untuk mendapatkan data konkrit mengenai *Zero Waste*, denim, dan *streetwear*.

## 3. Eksplorasi

Peneliti melakukan eksperimen, guna mendapatkan teknik yang sesuai, yang akan diterapkan pada material denim untuk produk akhir. Eksperimen yang dilakukan yaitu eksperimen teknik *tie dye bleaching* pada material denim.

## I.8 Kerangka Penelitian



Gambar I.1 Kerangka Penelitian

## **I.9 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan ini dibuat dalam beberapa kajian bab sebagai berikut:

### **1. BAB I Pendahuluan**

Menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan perancangan busana *outwear* dengan gaya *street style* menggunakan material denim serta menerapkan metode *Zero Waste fashion design*, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II Studi Literatur**

Menjelaskan mengenai busana *Streetwear*, denim, *Zero Waste design* dan teknik *bleaching* yang diaplikasikan sebagai motif.

### **3. BAB III Proses Perancangan**

Merupakan hasil selama proses perancangan, dimulai latar belakang perancangan, konsep perancangan, hasil eksplorasi, desain produk, dan produk akhir.

### **4. BAB IV Kesimpulan dan saran**

Kesimpulan merupakan hasil deduksi logis berdasarkan data dari pembahasan proses perancangan disertai dengan solusi terkait dengan permasalahan yang ada.